

1736/1999



**PIDATO REKTOR**  
**PADA WISUDA II 1999**  
**20 Juli 1999**

D  
1736

**Departemen Pendidikan dan Kebudayaan**  
**UNIVERSITAS TERBUKA**  
**1999**



**PIDATO REKTOR**  
**PADA WISUDA II 1999**  
**20 Juli 1999**

**Departemen Pendidikan dan Kebudayaan**  
**UNIVERSITAS TERBUKA**  
**1999**



**Pidato Rektor**  
pada Wisuda II 1999  
20 Juli 1999

Para anggota Senat,  
para wisudawan dan  
hadirin yang saya hormati,

Hari ini merupakan hari yang istimewa bagi kita semua. Marilah kita sambut peristiwa yang berbahagia ini dengan terlebih dahulu memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan kekuatan yang dianugerahkannya, sehingga kita dapat berkumpul bersama dalam keadaan sehat walafiat.

Pada wisuda II tahun 1999 ini, dengan bangga kami melepas 1.747 lulusan, yang terdiri dari 1.496 orang lulusan Program Sarjana dan 251 orang lulusan Program Diploma. Atas nama pribadi dan lembaga, saya menyampaikan selamat kepada para lulusan atas prestasi yang telah dicapai. Prestasi ini merupakan buah kerja keras yang telah ditunjukkan selama mengikuti pendidikan formal.

Para wisudawan dan hadirin yang berbahagia, Perguruan tinggi mempunyai peran yang besar dalam pencerdasan generasi penerus. Terdapat dua jenis kehidupan dalam perguruan tinggi, yaitu kehidupan

Dengan cara itu akan dapat diperoleh struktur pengetahuan yang kokoh. Penalaran seperti itu akan sangat membantu dalam menghadapi permasalahan, dalam proses penyelesaian masalah, serta dalam proses pengambilan keputusan. Di samping itu, cara berpikir seperti itu memudahkan memperoleh pengertian yang benar dan menghindari kemungkinan terjadinya salah pemahaman atau *misconception*. Pemahaman yang salah dapat berakibat fatal dalam pengembangan selanjutnya.

Peningkatan kualitas harus dilakukan dengan penerapan sistem kualitas secara adil. Sistem kualitas mempunyai dua aspek yang saling berkaitan, yaitu aspek kebutuhan konsumen dan aspek kebutuhan organisasi penghasil produk. Kebutuhan konsumen adalah kemampuan organisasi penghasil produk untuk menghasilkan produk dengan kualitas yang diinginkan konsumen. Sedangkan kebutuhan organisasi penghasil produk adalah menjaga produk dengan kualitas yang diinginkan dengan harga optimum yang diperoleh dengan cara penggunaan SDM, teknologi dan bahan secara efisien. Dengan penerapan sistem kualitas seperti itu, produk akan mempunyai daya saing yang sangat tinggi.

Hadirin yang saya hormati,  
Tidak dapat dipungkiri, bahwa pasar bebas akan didominasi oleh kelompok ekonomi yang mampu bersaing dengan kelompok ekonomi lain. Negara dan bangsa yang kuat dalam aspek ekonomi adalah negara dan bangsa yang mempunyai sinergi positif dari kelompok ekonomi di negara tersebut dalam membangun persatuan dan kesatuan ekonomi nasional

untuk menghadapi bentuk ekonomi negara lain. Ekonomi global memungkinkan terjadinya sinergi positif antar beberapa kelompok ekonomi dalam negeri dengan kelompok ekonomi luar negeri. Sinergi ekonomi positif berciri multilateral itu harus diarahkan untuk tidak mematikan kelompok ekonomi sejenis di dalam negeri peserta aliansi ekonomi tersebut.

Sifat alamiah yang dicirikan oleh kondisi geografis, kondisi sumber kekayaan alam dan kondisi demografis sebagai dasar alamiah suatu negara merupakan faktor utama bagi upaya negara tersebut dalam membangun ekonomi nasionalnya. Fundamental ekonomi nasional yang dibangun tidak boleh mengabaikan ketiga aspek alamiah sebagai potensi dasar yang telah dimiliki. Kondisi geografis Indonesia dengan 17 ribu pulau dengan lautan yang sangat luas merupakan potensi khas di dunia. Sumber alam Indonesia yang kaya dengan berbagai jenis flora, fauna, bahan tambang dan atraksi wisata harus disyukuri dengan pengelolaan ekonomi makro dan mikro dengan penuh tanggung jawab dan penuh keadilan bagi seluruh masyarakat Indonesia. Kondisi multi-etnis dengan lebih dari 500 etnis di Indonesia merupakan keanekaragaman peradaban yang harus dijadikan faktor pertimbangan utama dalam pengembangan keadilan, keharmonisan dan kesejahteraan lahir dan batin bagi kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Basis ekonomi yang harus diperkuat sebagai perwujudan pendaya-gunaan kondisi alamiah Indonesia adalah ekonomi pertanian yang meliputi pertanian rakyat, industri pertanian, industri bahan dasar berbasis

pertanian; industri maritim; industri pertambangan; industri informasi dan pariwisata. Industri berbasis teknologi yang telah dimiliki harus dipelihara dan didayagunakan dengan peningkatan kemampuan rekayasannya. Perguruan tinggi di samping harus bersikap proaktif dalam mengantisipasi pertumbuhan piramida tenaga kerja, juga harus mempunyai elemen kekuatan yang mampu membimbing pertumbuhan kehidupan ekonomi nasional. Di samping itu, perguruan tinggi harus menyesuaikan pengembangan dirinya, sehingga tidak hanya menyentuh aspek ekonomi dan teknologi saja, tetapi juga aspek sosiologis yang mampu meneladani masyarakat menjadi masyarakat yang santun dan sadar untuk hidup demokratis serta bertanggung jawab untuk berpartisipasi aktif dalam memasuki era budaya masyarakat industri.

Hadirin yang terhormat,

Kepada keluarga yang telah memberikan dukungan kepada para lulusan, kami sampaikan terima kasih. Dukungan dan pengorbanan para anggota keluarga yang diberikan secara tulus, bukan saja bermakna bagi para lulusan sendiri, tetapi juga merupakan sumbangan bagi kemajuan nusa dan bangsa.

Terima kasih atas kesabaran dan perhatian hadirin.

Jakarta, 20 Juli 1999

Rektor



Prof. Dr. Ir. Bambang Sutjiatmo